

ANALISIS NARATIF PADA FILM BLACK PANTHER

Andri Mulda Saputro¹, Drs. Jupriono, M.Si², Drs. Judhi Hari Wibowo, M.Si³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

andrimulda44@gmail.com¹, juprion@untag-sby.ac.id², judhi@untag-sby.ac.id³

Abstract

Film is a communication medium that was born later than the print media. The Black Panther film aired in 2018 was the first superhero or super hero-themed film to be played by a black person. This study aims to determine the description of the character function in the Black Panther film according to Vladimir Propp's theory and to find out the depiction of the opposite opposition character in the Black Panther film according to Vladimir Propp's theory. Narrative Research on the Black Panther film aims to determine the description of the character function in the Black Panther film according to Vladimir Propp's theory and to find out the depiction of the opposite opposition character in the Black Panther film according to Vladimir Propp's theory. The method used in this research is descriptive qualitative method with the type of research used is narrative analysis. Sources of data taken in this study are secondary data sources and data collection used is by observation with qualitative description analysis techniques. The results obtained in this study are the depiction of opposite characters in the Black Panther film such as Villain, Donor, Helper, The Princess and Her Father, The Dispatcher, The Hero, and The False Hero.

Keywords : *Narrative Analysis, Vladimir Propp, Black Panther.*

Abstrak

Film termasuk media komunikasi yang lahir kemudian dibanding dengan media cetak. Film Black Panther ditayangkan tahun 2018 merupakan film bertema superhero atau pahlawan super pertama yang diperankan oleh orang kulit hitam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran fungsi karakter pada film Black Panther menurut teori Vladimir Propp dan mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film Black Panther menurut teori Vladimir Propp. Penelitian Naratif pada Film Black Panther bertujuan untuk mengetahui penggambaran fungsi karakter pada film Black Panther menurut teori Vladimir Propp dan mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film Black Panther menurut teori Vladimir Propp. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah analisis naratif. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder dan pengumpulan data yang digunakan adalah secara observasi dengan teknik analisis deskripsi kualitatif. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah penggambaran karakter berlawanan pada film Black Panther seperti *Villain, Donor, Helper, The Princess and Her Father, The Dispatcher, The Hero, and The False Hero*.

Kata Kunci : Analisis Naratif, Vladimir Propp, Black Panther.

Pendahuluan

Film adalah media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial maupun moral kepada khalayak banyak dengan tujuan memberikan informasi, hiburan, dan ilmu yang tentunya bermanfaat dan mendidik ketika dilihat dan didengar oleh khalayak banyak. Film mempunyai seni tersendiri dalam memilih suatu peristiwa untuk dijadikan sebuah cerita.

Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik dibanding dengan media lainnya, karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahannya langsung melalui gambar-gambar visual dan suara yang nyata, juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya.

Film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya tersebut ditayangkan untuk dapat ditonton oleh masyarakat dengan peralatan teknis. Karakter psikologisnya khas bila dibandingkan dengan jenis komunikasi massa lainnya, film dianggap jenis yang paling efektif.

Film Black Panther ditayangkan tahun 2018 merupakan film bertema superhero atau pahlawan super pertama yang diperankan oleh orang kulit hitam, film ini diproduksi oleh Marvel Studios dan didistribusikan oleh Walt Disney Studios Motion Pictures ini dan disutradarai oleh Ryan Coogler ini berfokus pada pertentangan yang terjadi di Wakanda yaitu Negara fiktif yang berada di benua Afrika. Film ini menceritakan adanya rasisme yang terjadi di Oakland, California Amerika Serikat. Pada tahun 1992 seorang mata-mata bernama N'Jobu yang berasal dari Timur Laut Afrika ditugaskan oleh kakaknya yang merupakan Raja di Negara Wakanda (fiksi) yang terletak di Timur Laut Afrika, untuk menjalankan sebuah misi yang disebut War Dog.

Black Panther diciptakan sebagai representasi pahlawan super kulit hitam yang sama sekali jarang diperankam, umumnya orang kulit hitam hanya hadir berperan karakter antagonis tau, paling beruntung hanya menjadi peran pembantu dalam sebuah film bertema pahlawan super. Terdapat penggambaran tentang peradaban yang sangat maju seperti gedung-gedung pencakar langit, kereta api ekspres dengan desain futuristik, tambang logam yang eksotis yang merupakan sebagian detail yang tampil kokoh pada film ini.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan naratif, seperti yang disampaikan oleh Sobur (2012) bahwa “Teks-teks yang paling sering menjadi sasaran penelitian naratif dalam bidang kita, bidang komunikasi adalah film, dan program televisi”. Analisis naratif adalah metode yang dapat digunakan untuk mengetahui keseluruhan struktur cerita dalam suatu karya berdasarkan narasinya, dengan tujuan utama narasi yaitu untuk membantu menginterpretasikan suatu laporan pengalaman. Vladimir Propp (1968) merumuskan kategorisasi karakter yang paling sering muncul dalam film ke dalam 7 jenis peran dan 31 fungsi karakter dalam jurnalnya Morphology of Folktale.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analisis naratif. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat penuh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum mengidentifikasi *Villain*, *Donor*, *Helper*, *The Princess and Her Father*, *The Dispatcher*, *The Hero*, dan *The False Hero* akan dijelaskan terlebih dahulu definisi dari masing-masing karakter tersebut. *Villain* adalah menggambarkan seorang penjahat yang melukai pahlawan, tindakan penjahat menyebabkan kerugian atau cedera baik pada pahlawan maupun anggota lainnya. Penjahat (*villain*), yaitu orang atau sosok yang membentuk komplikasi atau

konflik dalam narasi. Situasi normal berubah menjadi tidak normal dan berujung pada terjadinya konflik dengan hadirnya penjahat (Eriyanto: 2013). *Donor* adalah orang yang memberikan sesuatu kepada pahlawan, baik berupa benda, informasi ataupun nasihat. Menolong pahlawan dengan kekuatan *magic* (supranatural). Eriyanto (2013) menjelaskan bahwa penderma (*donor/provider*), yaitu karakter yang memberikan sesuatu kepada pahlawan, pertolongan atau pemberian tersebut dapat membantu pahlawan dalam menyelesaikan masalah. *Helper* adalah karakter yang membantu secara langsung pahlawan dalam mengalahkan penjahat dan mengembalikan situasi menjadi normal, penolong juga terlibat langsung dalam melawan penjahat (Eriyanto, 2013). *Helper* atau penolong dalam narasi adalah orang yang secara langsung membantu pahlawan dalam mengalahkan dan mengembalikan situasi kembali kepada situasi normal. *The Princess and Her Father*, Putri (*princess*) yaitu karakter yang mengalami perlakuan secara langsung dari penjahat dan ayah (*father*) adalah karakter yang berduka akan hal tersebut. *The Dispatcher* adalah karakter yang mengirim pahlawan untuk menyelesaikan tugas. Pengirim (*dispatcher*), yaitu karakter yang digambarkan sebagai orang yang mengirim pahlawan untuk menyelesaikan tugas dalam melawan penjahat. Pada umumnya, karakter ini ditampilkan seorang raja atau orang yang bijak. *The Hero* adalah karakter yang mengembalikan situasi kacau akibat kehadiran penjahat menjadi normal. Menurut Propp, Pahlawan adalah orang yang mengembalikan situasi kacau menjadi normal kembali. Walau tidak semua pahlawan dalam narasi digambarkan dengan tokoh yang gagah dan tampan. *The False Hero* Pahlawan palsu yaitu karakter abu-abu antara pahlawan dan penjahat. Berikut penjelasan 7 (tujuh) karakter berlawanan menurut teori Vladimir Propp pada film Black Panther :

1. Villain

a. N'Jadaka (Erik)

N'Jadaka berperan sebagai anak N'Jobu yang dibunuh oleh T'Chaka yaitu ayah dari T'Challa. Kejahatan yang dilakukan oleh N'Jadaka yaitu membunuh Klaue. Hal ini dilakukan karena agar dapat membawanya ke Wakanda. Tujuan dari pembunuhan Klaue oleh N'Jadaka agar dapat membawanya ke Wakanda sehingga dia dapat merebut tahta menjadi raja di Wakanda. Dalam perebutan tahta ini, kejahatan yang dilakukan N'Jadaka adalah mengalahkan dan membala dendam kematian ayahnya yang dibunuh oleh ayah T'Chaka dengan membunuh T'Challa. Dalam pertarungan tersebut, N'Jadaka mengalahkan T'Challa dan melemparnya ke air terjun sehingga T'Challa diduga meninggal.

b. N'Jobu

N'Jobu adalah ayah dari N'Jadaka dimana saat masih muda, dirinya membantu Klaue untuk mencuri Vibranium dari Wakanda untuk dijual. Namun perbuatan N'Jobu ini kemudian diketahui oleh T'Chaka dan N'Jobu ditembak oleh T'Challa hingga mati.

c. Klaue

Klaue adalah agen senjata CIA yang mencuri seperempat ton Vibranium dari Wakanda dengan bantuan N'Jobu. Setelah N'Jobu meninggal, kejahatan tersebut masih terus berlangsung dengan bantuan anak N'Jobu yaitu N'Jadaka. Pencurian ini dilakukan dengan Mencuri Vibranium dari Wakanda dan artefak senjata vibranium di museum Amerika.

2. Donor

Tokoh *donor/provider* dalam film ini, yaitu Ramonda. Ramonda adalah ibu kandung dari T'Challa. Pertolongan yang dilakukan oleh Ramonda kepada pahlawan yakni meminta bantuan Suku Jabari untuk melengserkan N'Jadaka yang berhasil mengalahkan T'Challa

3. Helper

a. Okoye

Okoye adalah prajurit Wakanda yang seorang tradisionalis dari Suku Perbatasan. Dia adalah pemimpin Dora Milaje, pasukan khusus Wakanda yang semua anggotanya wanita, dan juga pengawal T'Challa. Bantuan secara langsung yang dilakukan oleh Okoye untuk membantu pahlawan dalam mengalahkan lawan yaitu melawan T'Challa menangkap klaue di Busan dan mengerahkan prajurit Wakanda untuk menyerang N'Jadaka.

b. Nakia

Nakia adalah mantan kekasih T'Challa dan seorang War Dog, yang bertugas sebagai mata-mata untuk Wakanda. Bantuan secara langsung yang dilakukan oleh Nakia untuk membantu pahlawan dalam mengalahkan lawan yaitu membantuk T'Challa dalam menangkap Klaue di Busan dan menggunakan senjata tembak vibranium untuk melemahkan N'Jadaka.

c. Shuri

Shuri adalah adik kandung T'Challa yang berperan penting dalam kehidupan T'Challa. Peran yang dilakukan Shuri ini merupakan bentuk dari bantuan yang secara langsung membantu pahlawan untuk mengalahkan dan mengembalikan situasi kembali kepada situasi normal antara lain merancang kostum Black Panther khusus untuk T'Challa, merancang pesawat pilot jarak jauh untuk dikendarai oleh Ross dan menggunakan senjata tembak vibranium untuk melemahkan N'Jadaka.

d. Ross

Ross adalah anggota Badan Intelijen Pusat (*Central Intelligence Agency / CIA*), yang mempunyai "perjanjian damai yang tentatif" dengan T'Challa. Pertolongan yang diberikan Ross untuk menyelesaikan masalah yaitu menaiki pesawat yang dirancang oleh Shuri untuk menembak armada untuk menggagalkan rencana N'Jadaka

4. The Princess and Her Father

a. Zuri

Zuri adalah utusan T'Chaka untuk menjadi mata-mata N'Jobu dan berpura-pura bahwa dirinya bukan penduduk Wakanda, dan merubah namanya menjadi Michael. Zuri pada film ini adalah peran putri. Perlakuan secara langsung dari penjahat yaitu menyerahkan diri untuk dibunuh oleh N'Jadaka agar menyelamatkan T'Challa dan tidak membunuh dibunuh oleh N'Jadaka.

b. Warga Wakanda dan kekayaan Wakanda (Vibranium)

Warga Wakanda dan kekayaan Wakanda (Vibranium) berperan sebagai ayah dalam film ini. Warga Wakanda dan kekayaan Wakanda (Vibranium) merupakan tujuan T'Challa dalam memperjuangkan tahta, hal ini dilakukan untuk melindungi agar tidak jatuh pada kekuasaan yang salah.

5. The Dispatcher

Dalam film ini tidak terdapat peran *dispatcher* sebagai pengirim pahlawan untuk menyelesaikan tugas.

6. The Hero

Tokoh *hero* dalam penelitian ini yaitu T'Challa. Hal ini ditunjukkan dari perbuatannya T'Challa yaitu mengalahkan M'Baku sebagai pemimpin Suku Jabari yang sempat tidak setuju dengan pemilihan T'Challa sebagai raja Wakanda, menangkap Ulysses Klaue yang walaupun berhasil diloloskan oleh N'Jadaka, dan mengalahkan N'Jadaka yang berusaha mengambil tahta menjadi rasa Wakanda.

7. The False Hero

False hero dalam film ini adalah W'Kabi. Kepalsuan ini ditunjukkan dari kenyataan W'Kabi yang merupakan orang kepercayaan dan sahabat T'Challa, yang juga merupakan kepala keamanan untuk Suku Perbatasan. Dia bertugas sebagai pasukan pertahanan garis depan Wakanda sekaligus sahabat kecil T'Challa. Namun pada saat kekuasaan tahta Wakanda sudah jatuh pada N'Jadaka, W'Kabi justru berada pada pihak N'Jadaka dan menyetujui rencana jahat N'Jadaka yang kemudian menyerang T'Challa.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan dalam menjawab tujuan penelitian ini, yaitu:

Penggambaran fungsi karakter pada film Black Panther menurut teori Vladimir Propp menunjukkan bahwa film Black Panther digambarkan sebagai tokoh yang hidup di tempat fiksi bernama Wakanda. Black Panther diciptakan sebagai representasi pahlawan super kulit hitam yang sama sekali jarang diperankam, umumnya orang kulit hitam hanya hadir berperan karakter antagonis, paling beruntung hanya menjadi peran pembantu dalam sebuah film bertema pahlawan super. Terdapat penggambaran tentang peradaban yang sangat maju seperti gedung-gedung pencakar langit, kereta api ekspres dengan desain futuristik, tambang logam yang eksotis yang merupakan sebagian detail yang tampil kokoh pada film ini.

Daftar Pustaka

- Abbott, dkk. (2010). An evaluation of the precision of measurement of Ryff's psychological well-being scales in a population sample. Springer, 97: 357-373.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada:hal 45.
- Baskin, Askurifai. (2003), *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*, Simbiosa Rekatama Media, Bandung: Hal 3.
- Budiharsono, Suyuti. S. (2003) Politik Komunikasi, (Jakarta : Grasindo,), hlm. 36
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Fajar, Marhaeni.(2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasanah, Hasyim. (2016), ‘Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)”, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol.8, No.1, Universitas Islam Negeri Semarang.
- Krissandy. (2014). Unsur-unsur film. Jakarat: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Moekijat. (2003). *Teori Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Mustain. (2014), Komunikasi Sufistik Analisis Hermeneutika Teks Dakwah K.H Musta'in Ramly, Yogyakarta: Maghza Pustaka,. Hlm 20.
- Nielsen, K. B., (2008). Four Narratives of a social movement in West Bengal. South Asia: *Journal of South Asia Studies*, Vol. 32, No. 3.
- Pranajaya, Adi. (1993), *Flim dan Masyarakat; Sebuah Pengantar* (Jakarta : Yayasan Pusat Perfilman H. Usman Ismail,)
- Pratista.(2008). *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka.
- Propp, Vladimir. (1968). *Morphology of the Folktale*. Texas: University of Texas Press.
- Puspasari, N., dan Merryana A. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi (BB/U) Usia 12-24 Bulan. 2017 : 369-378.
- Rokhman, Saeful . (2018), “Hegemoni Kekuasaan Dalam Suratkabar (Analisis Naratif Model Vladimir Prop Tentang Pemberitaan Demonstrasi Aksi Bela Islam Ii Pada Surat Kabar Media Indonesia)”, *jurnal da'wah: risalah merintis*, Vol. 1, No. 02 .
- Saputra, D. H. (2020). *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sobur, Alex .(2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia